



PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT INTERAKTIF

¹ Ivang Galuh Purwitasari, ² Siti M. Amin, ³ Naffiah

¹ PPG Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) & SDN 1 Codo

² Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA)

¹ ivanggaluh05@gmail.com, ² amin@unusa.ac.id, ³ nefi_23@unusa.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 melalui media pembelajaran power point interaktif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis lembar observasi aktivitas guru, analisis lembar observasi aktivitas peserta didik dan analisis lembar tes hasil belajar. Hasil penelitian peningkatan hasil belajar melalui media pembelajaran power point interaktif menunjukkan: (1) ketuntasan hasil belajar pada siklus I menunjukkan prosentase ketuntasan klasikal kelas 73% dengan kategori cukup baik. Dari hasil belajar pada siklus I ini ada 7 peserta didik yang hasil belajarnya di bawah KKM dan 5 peserta didik hasil belajarnya di atas KKM; (2) ketuntasan hasil belajar pada siklus II menunjukkan prosentase ketuntasan klasikal kelas 88% dengan kategori sangat baik. Dari hasil belajar pada siklus II ini ada 2 peserta didik yang hasil belajarnya di bawah KKM dan 10 peserta didik hasil belajarnya sudah memenuhi KKM. Saran yang direkomendasikan pada artikel ini adalah peneliti diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran power point interaktif pada materi lainnya guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Power Point Interaktif

Abstract: This study aims to improve the learning outcomes of grade 1 students through interactive power point learning media. This type of research is classroom action research. The research method used is quantitative and qualitative. Data collection techniques using observation and tests. The data analysis technique used was the analysis of the teacher activity observation sheet, the analysis of the student activity observation sheet and the analysis of the learning outcome test sheet. The results of research on improving learning outcomes through interactive power point learning media show: (1) completeness of learning outcomes in the first cycle shows the percentage of class classical completeness of 73% with a fairly good category. From the learning outcomes in cycle I, there are 7 students whose learning outcomes are below the KKM and 5 students whose learning outcomes are above the KKM; (2) completeness of learning outcomes in cycle II shows the percentage of class classical completeness of 88% with very good categories. From the learning outcomes in the second cycle there were 2 students whose learning outcomes were below the KKM and 10 students whose learning outcomes had met the KKM. Suggestions recommended in this article are that researchers are expected to develop interactive power point learning media on other materials to improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Media, Interactive Power Point

PEND HULUAN

Era pendidikan dalam revolusi industri 4.0 bercirikan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran (Handhini, 2020). Pembelajaran dalam revolusi industri 4.0 dilakukan secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan platform aplikasi untuk melakukan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran daring ini guru dituntut untuk dapat beradaptasi dan menguasai teknologi digital agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik terutama di masa pandemi covid ini. Oleh karena itu guru harus meningkatkan kualitas dirinya agar mampu mengajarkan materi dengan baik menggunakan teknologi yang sesuai sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan efektif.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring mengakibatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Codo tidak dapat mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM). Hasil belajar peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Codo pada tema 3 subtema 1 didapat nilai rata-rata secara klasikal yang seharusnya mencapai nilai KKM 75, pada kenyatannya hanya mencapai nilai 65. Kemudian pada tema 3 subtema 2 didapat nilai rata-rata hasil belajar peserta didik secara klasikal yang seharusnya mencapai nilai KKM 75, pada kenyatannya hanya mencapai nilai 60.

Pembelajaran tematik khususnya di kelas 1 SD masih pada tahap pembelajaran awal seperti menulis permulaan, membaca permulaan dan pengenalan bilangan. Pada pembelajarannya harus mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik karena anak pada usia ini masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan sehingga pembelajaran masih bergantung pada objek yang konkret. Dalam pembelajaran, peserta didik kelas 1 SD jika diminta untuk menulis sebuah kalimat sering mengeluh dan terlihat bingung dengan yang hendak ditulis. Selama ini dalam pembelajaran daring guru masih menggunakan media gambar untuk memancing keterampilan menulis peserta didik dan dirasa sudah tidak efektif digunakan dalam pembelajaran daring. Kemudian dalam kegiatan membaca dan berhitung, peserta didik juga mengalami kendala dalam belajar karena masih menggunakan media gambar dari buku siswa saja dalam proses belajarnya secara daring. Dari permasalahan tersebut guru harus mengambil tindakan yakni dengan mencari dan menggunakan suatu media pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran daring, inovatif sesuai dengan taraf berpikir peserta didik kelas 1 SD, dan berpotensi memperbaiki hasil belajar peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Codo. Dengan demikian guru dapat menggunakan media pembelajaran power point interaktif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas 1 SD Negeri 1 Codo.

Menurut Sadiman, dkk (dalam Munawar, 2016), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sehingga proses belajar dapat terjadi. Tri Siswaryanti (dalam Munawar, 2016) menyatakan, power point adalah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh *microsoft* dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Menurut Cepi, dkk (dalam Munawar, 2016), interaktif adalah interaksi peserta didik dengan media atau objek selama mengikuti pembelajaran. Penggunaan media interaktif akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Coring and Nafiah 2019). Hasil belajar merupakan pencapaian perubahan yang dicapai siswa setelah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran power point interaktif adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan yang berbentuk *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh *microsoft* yang dapat menciptakan peserta didik tidak hanya memperhatikan media atau objek saja melainkan juga dituntut untuk berinteraksi selama mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran power point interaktif ini juga sangat sesuai dengan kondisi peserta didik terutama kelas 1 SD yang membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Dari berbagai permasalahan di atas, peneliti mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Pembelajaran Power Point Interaktif Pada Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 1 Codo Malang”.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang yang berjumlah 12. Terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi *zoom*. Waktu Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yang akan dilaksanakan pada: Siklus 1 : Hari Sabtu tanggal 17 Oktober 2020 dan Siklus 2 : Hari Sabtu tanggal 24 Oktober 2020. Dalam rencana pemecahan masalah dapat diuraikan menjadi dua siklus sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1) Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru yang sedang mengajar, memberikan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik serta aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan observasi digunakan pedoman lembar observasi aktivitas guru dan pedoman observasi aktivitas peserta didik sebagai instrumen, 2) Tes merupakan alat evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran (Arikunto, 2012). Tes yang digunakan yaitu tes evaluasi yang digunakan guru untuk menilai apakah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran power point interaktif sudah efektif atau belum dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Instrumen penilaian yang digunakan lembar observasi aktivitas guru. Lembar observasi aktivitas guru meliputi aktivitas guru dalam menyiapkan RPP, bahan ajar, LKPD, media, evaluasi, instrumen penilaian hingga kegiatan dalam pembelajaran mulai awal pembelajaran sampai penutup. Di dalam lembar observasi aktivitas guru memuat 10 poin aktivitas yang digunakan untuk menilai aktivitas guru oleh pengamat. Lembar observasi aktivitas peserta didik berisi aktivitas peserta didik dalam kelas online. Di dalam lembar observasi aktivitas peserta didik ini memuat 6 poin aktivitas yang digunakan untuk menilai aktivitas peserta didik oleh pengamat. Dalam melakukan teknik tes, peneliti menggunakan lembar evaluasi yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda, 5 soal isian dan 5 soal uraian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran power point dalam pembelajaran.

Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru, untuk mengetahui ketercapaian hasil lembar observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil tes yang dikumpulkan akan di rekap menjadi satu dalam tabel rekapitulasi data dan analisis secara individu, klasikal dan rata-rata kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sub bab ini akan diuraikan hasil penelitian peningkatan hasil belajar melalui media pembelajaran power point interaktif pada peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Codo Malang. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklus dilakukan satu kali pembelajaran yang didalamnya terdapat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada tiga macam yakni penilaian hasil observasi aktivitas guru, penilaian hasil observasi aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Penerapan tahap setiap siklus pada penelitian ini akan diuraikan secara rinci sebagai berikut:

Pelaksanaan Siklus 1

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan pada siklus I merupakan rancangan kegiatan proses belajar mengajar, tahapan yang dilakukan peneliti dan teman sejawat dalam rencana tindakan siklus 1 sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah perangkat yang harus dibuat guru untuk mempersiapkan pembelajaran dalam satu kali pertemuan. Agar pembelajaran tersebut terinci dengan baik, yang terdiri dari Kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti hingga penutup.
2. Menyusun bahan ajar
3. Menyusun LKPD
4. Menyusun media pembelajaran
5. Menyusun lembar evaluasi
6. Menyusun kunci jawaban lembar evaluasi
7. Menyusun pedoman penskoran
8. Menyusun lembar observasi penilaian aktivitas guru dan peserta didik
9. Menyusun rubrik lembar observasi penilaian aktivitas guru dan peserta didik

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahapan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring pada hari Sabtu, 17 Oktober 2020, pukul 08.00 s/d 09.00, dengan materi tema 3 “Kegiatanku” subtema 3 “ Kegiatan Sore Hari” pembelajaran 3 mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang kegiatanku di sore hari, PPKN tentang aturan yang berlaku di rumah, dan Matematika tentang membandingkan banyak benda. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP 1. Hasil belajar peserta didik setelah mengerjakan soal evaluasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3 Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori	Ketuntasan
1	Ahmad Zacky F.	92	Sangat Baik	Tuntas
2	Almaira Zahiroh	100	Sangat Baik	Tuntas
3	Arthea M.	61	Kurang Baik	Tidak Tuntas
4	Devan K.	50	Kurang Baik	Tidak Tuntas
5	Dhaniyar A.	62	Kurang Baik	Tidak Tuntas
6	Djagad Surya P.	79	Baik	Tuntas
7	Elmira Kayla A.	70	Cukup Baik	Tidak Tuntas
8	Imam Aji M.	59	Kurang Baik	Tidak Tuntas
9	Jerrytian A.	65	Kurang Baik	Tidak Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori	Ketuntasan
10	Najmi Zahrana R.	50	Kurang Baik	Tidak Tuntas
11	Nayla Firayza U.	100	Sangat Baik	Tuntas
12	Rayhan Fahri S.	92	Sangat Baik	Tuntas
	Jumlah	876		
	Rata-rata	73		
	Nilai ≥ 75	7		
	Persentase nilai ≥ 75	58%		
	Ketuntasan Klasikal Kelas	73%		

Pada penilaian individu dari 12 peserta didik, ada 5 peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan 7 peserta didik nilainya masih dibawah KKM. Ketuntasan klasikal kelas 73% yang masih di bawah kriteria ketuntasan klasikal yaitu 80%.

Refleksi

Refleksi pada siklus I bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan yang telah diterapkan untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya. Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes pada siklus I diperoleh beberapa hal yang harus diperbaiki pada tindakan selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran power point interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Refleksi pada siklus I meliputi: Proses pembelajaran 1) Peserta didik tidak berani bertanya pada guru tentang materi yang belum dipahami, 2) Peserta didik kurang teliti dalam menjawab soal evaluasi.

Pada siklus I dari 12 peserta didik, 42% peserta didik yang telah memenuhi standar KKM. Presentase tersebut menunjukkan 5 peserta didik memenuhi standar KKM dan 7 peserta didik belum memenuhi standar KKM.

- (a) Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 73. Melihat masalah tersebut, segera dilakukan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II diantaranya:
- (1) Dalam proses pembelajaran guru harus selalu mendorong peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
 - (2) Menciptakan suasana yang bebas dari rasa takut dan malu bertanya seputar materi pembelajaran
 - (3) Guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan akrab
 - (4) Guru harus menyusun strategi agar peserta didik konsentrasi dalam pembelajaran melalui media pembelajaran power point interaktif
 - (5) Melihat hasil penilaian dan presentase ketuntasan yang diperoleh, diketahui bahwa hasil belajar yang dicapai belum memenuhi kriteria keberhasilan tindakan sehingga siklus harus dilanjutkan.

Siklus II

Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan pada siklus II merupakan rancangan kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan karena hasil belajar peserta didik tidak memenuhi KKM. Tahapan yang dilakukan peneliti dan teman sejawat dalam rencana tindakan siklus II sebagai berikut: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah perangkat yang harus dibuat guru untuk mempersiapkan pembelajaran dalam satu kali pertemuan. Agar pembelajaran tersebut terinci dengan baik, yang terdiri dari Kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti hingga penutup, menyusun bahan ajar, menyusun LKPD, menyusun media pembelajaran, menyusun lembar evaluasi, menyusun kunci jawaban lembar evaluasi, menyusun pedoman penskoran, menyusun lembar observasi penilaian aktivitas guru dan peserta didik, menyusun rubrik lembar observasi penilaian aktivitas guru dan peserta didik

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahapan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring pada hari Sabtu, 24 Oktober 2020, pukul 08.00 s/d 09.00, dengan materi tema 3 “Kegiatanku” subtema 4 “Kegiatan Malam Hari” pembelajaran 3 mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang kegitanku di malam hari, SBdP karya kolase, dan Matematika tentang penjumlahan bilangan cacah. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP 2. Dalam tahapan pelaksanaan siklus II ini, kegiatan pembelajaran tersusun sebagai berikut:

Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. Pengamatan tersebut meliputi aktivitas guru dalam mengajar dan kegiatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran power point interaktif. Dalam melakukan pengamatan peneliti dibantu oleh teman sejawat dari SD Negeri 1 Codo. Hasil dari observasi secara lebih jelas akan diuraikan berikut ini:

Kegiatan observasi aktivitas guru dimulai dari aktivitas guru memulai pembelajaran hingga guru menutup kegiatan pembelajaran. Aktivitas tersebut meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pengamatan aktivitas guru dilakukan oleh teman sejawat dari SD Negeri 1 Codo. Untuk mengetahui hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori	Ketuntasan
1	Ahmad Zacky F.	92	Sangat Baik	Tuntas
2	Almaira Zahiroh	100	Sangat Baik	Tuntas
3	Arthea M.	78	Baik	Tuntas
4	Devan K.	74	Cukup Baik	Tidak Tuntas
5	Dhaniyar A.	77	Baik	Tuntas
6	Djagad Surya P.	85	Sangat Baik	Tuntas
7	Elmira Kayla A.	93	Sangat Baik	Tuntas
8	Imam Aji M.	74	Cukup Baik	Tidak Tuntas
9	Jerrystian A.	85	Sangat Baik	Tuntas
10	Najmi Zahrana R.	93	Sangat Baik	Tuntas
11	Nayla Firayza U.	100	Sangat Baik	Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori	Ketuntasan
12	Rayhan Fahri S.	100	Sangat Baik	Tuntas
	Jumlah	1051		
	Rata-rata	88		
	Nilai ≥ 75	2		
	Persentase nilai ≥ 75	17%		
	Ketuntasan Klasikal (Kelas)	88%		

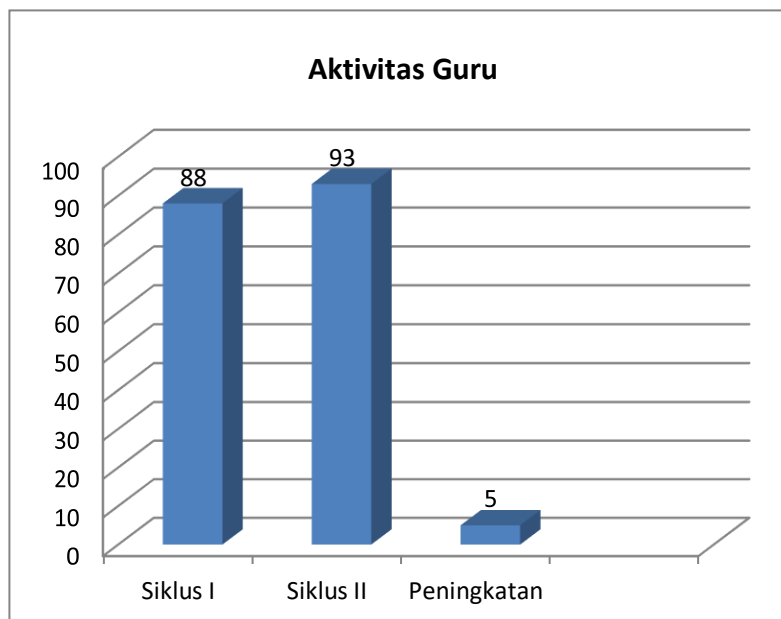
Pada penilaian individu dari 12 peserta didik, ada 10 peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan 2 peserta didik nilainya masih dibawah KKM. Ketuntasan klasikal kelas 88% yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu 80%.

Refleksi

Setelah kegiatan pengamatan selesai, peneliti melakukan refleksi. Dalam melakukan refleksi peneliti dibantu oleh teman sejawat. Berdasarkan hasil dari lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas peserta didik yang dilakukan oleh teman sejawat pada siklus II ini, kekurangan yang terjadi pada siklus I telah diperbaiki dan pada siklus II hasil belajar peserta didik secara klasikal 88% yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Hasil belajar peserta didik pada siklus II terbukti ada peningkatan sehingga penelitian ini cukup dilakukan hingga siklus II. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran power point interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Refleksi pada siklus II meliputi: peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran, peserta didik sudah berani untuk menjawab pertanyaan dari guru, peserta didik kelas II sudah mulai terbiasa dalam pembelajaran daring, peserta didik sudah memperhatikan penjelasan guru, peserta didik sangat teliti dalam menjawab soal evaluasi. Pada siklus II dari 12 peserta didik, ada 10 peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan 2 peserta didik nilainya masih dibawah KKM. Nilai rata-rata hasil evaluasi peserta didik pada siklus II adalah 88.

Pada pembahasan ini akan dijelaskan perkembangan penelitian ini dari siklus I hingga siklus II. Ada tiga aspek yang akan dijabarkan pada pembahasan ini, yakni hasil pengamatan lembar observasi aktivitas guru, hasil pengamatan lembar observasi aktivitas peserta didik dan penilaian hasil belajar. Pembahasan tersebut meliputi:

Data hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram agar dapat mengetahui peningkatan pada hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II. Data hasil lembar observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini:



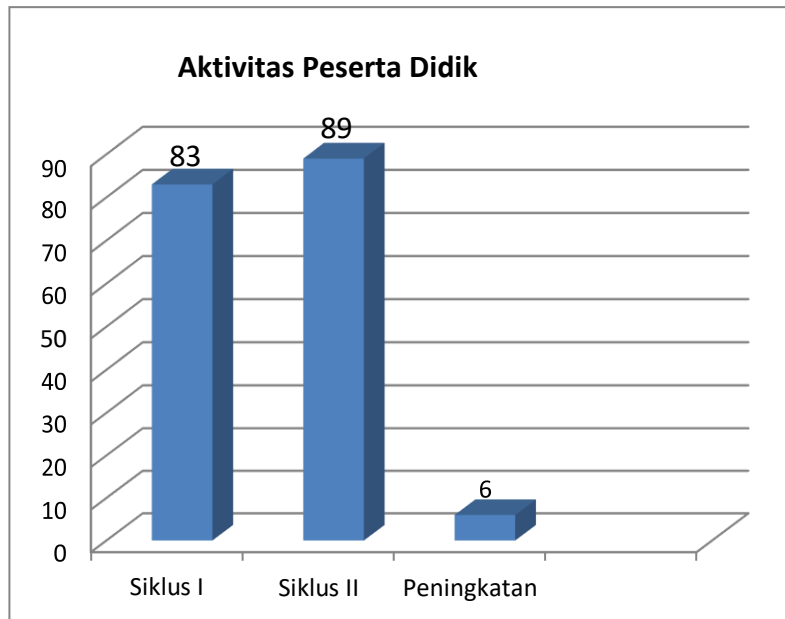
Gambar 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I – I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I hingga siklus II dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran power point interaktif yang telah diamati oleh teman sejawat, dalam pengamatan hasil observasi aktivitas guru sudah terlaksana dan telah mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil penilaian lembar aktivitas guru pada siklus I diperoleh skor ketercapaian 88 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan rincian skor yang diperoleh pada aktivitas guru di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I sudah memenuhi indikator pencapaian, namun perlu dimaksimalkan lagi karena ada beberapa aspek yang tidak terlaksana dengan baik. Untuk memperbaiki hasil skor pada aktivitas guru, maka peneliti melakukan beberapa perbaikan di siklus II dan mempertahankan beberapa aspek yang telah mencapai indikator keberhasilan.

Hasil penilaian lembar aktivitas guru pada siklus II diperoleh skor ketercapaian 93 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan rincian skor yang diperoleh pada aktivitas guru di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dilihat pada peningkatan skor ketercapaian dan keterlaksanaan aktivitas guru. Dari observasi yang dilakukan oleh teman sejawat selama proses belajar mengajar pada siklus II, peneliti dinyatakan berhasil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

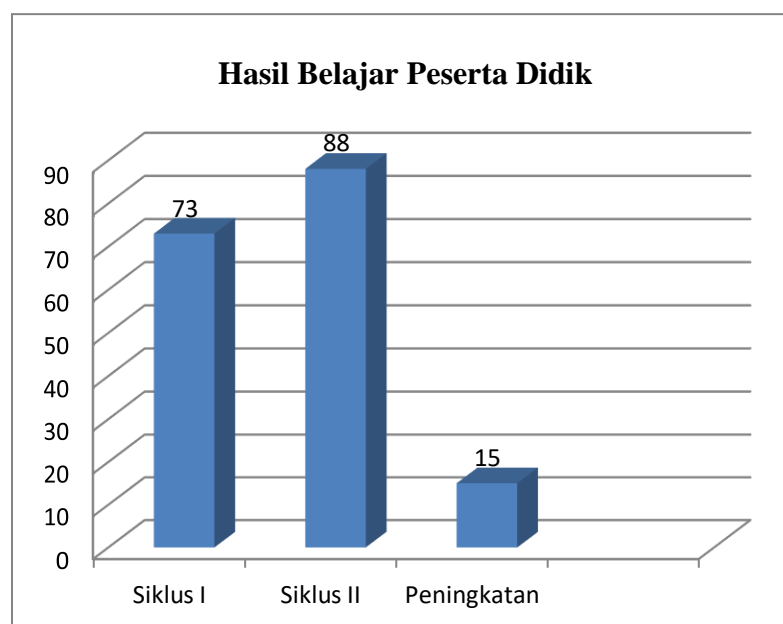
Data hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram agar dapat mengetahui peningkatan pada hasil lembar observasi aktivitas peserta didik pada siklus I dan siklus II. Data hasil lembar observasi aktivitas peserta didik siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 2 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I – II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I hingga siklus II diperoleh hasil skor ketercapaian aktivitas peserta didik pada siklus I secara klasikal adalah 83 dengan kategori baik. Berdasarkan rincian skor yang diperoleh pada aktivitas peserta didik pada siklus I di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus I sudah memenuhi indikator pencapaian, namun perlu dimaksimalkan lagi karena ada beberapa aspek yang tidak terlaksana. Untuk memperbaiki hasil skor pada aktivitas peserta didik, maka peneliti melakukan beberapa perbaikan di siklus II. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II diperoleh hasil skor ketercapaian aktivitas peserta didik pada siklus II secara klasikal adalah 89 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan rincian skor yang diperoleh pada aktivitas peserta didik pada siklus II di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus II dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

Data hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram agar dapat mengetahui peningkatan hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Data hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 3 asil Belajar Peserta Didik Siklus I – II

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I hingga siklus II dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran power point interaktif, ketuntasan hasil belajar siklus I dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal 73% dengan kategori cukup baik, yang masih dibawah kriteria ketuntasan klasikal yaitu 80%. Dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 5 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 7 peserta didik. Sedangkan pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal 88% dengan kategori sangat baik. Dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 10 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 2 peserta didik.

Berdasarkan rincian skor yang diperoleh pada ketuntasan hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I belum memenuhi indikator pencapaian atau KKM dan perlu dimaksimalkan lagi karena ada beberapa peserta didik yang belum tuntas. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media pembelajaran power point interaktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Kemp dan Dayton (dalam Munawar, 2016), bahwa media pembelajaran power point interaktif dapat meningkatkan kualitas hasil belajar bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen- elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, bahwa penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media pembelajaran power point interaktif, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Aktivitas guru dalam mengajar menggunakan media pembelajaran power point interaktif menunjukkan hasil yang meningkat. Pada siklus I diperoleh skor ketercapaian 88 dengan kategori sangat baik. Pada siklus II diperoleh skor ketercapaian 93 dengan kategori sangat baik. 2) Aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran power point interaktif menunjukkan hasil yang meningkat. Pada siklus I diperoleh skor

ketercapaian aktivitas peserta didik secara klasikal 83 dengan kategori baik. Pada siklus II diperoleh skor ketercapaian aktivitas peserta didik secara klasikal 89 dengan kategori sangat baik. 3) Hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan media pembelajaran power point interaktif menunjukkan hasil yang meningkat. Ketuntasan hasil belajar dalam pembelajaran pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal 73% dengan kategori cukup baik. Dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 5 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 7 peserta didik. Sedangkan pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal 88% dengan kategori sangat baik. Dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 10 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 2 peserta didik.

Saran yang direkomendasikan pada penelitian ini adalah : Bagi guru harus dapat menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Guru harus memahami secara benar tentang media pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sebelum guru melakukan kegiatan belajar mengajar dan guru harus merencanakan kegiatan pembelajaran dengan terstruktur. Bagi guru menggunakan media pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satunya guru dapat menggunakan media pembelajaran power point interaktif yang sudah dilakukan dalam penelitian ini. Bagi penelitian selanjutnya agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu referensi dan bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam dan mengembangkan topik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Coring, Fatma Babag, and Nafiah Nafiah. 2019. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kurikulum Cambridge Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya." *Child Education Journal* 1(Juni): 8–19. <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/CEJ/article/view/863/837>.
- Handhini. 2020. "Tantangan menjadi guru dieradisruptif", <https://jurnal.univpgri.palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3864>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2020.
- Munawar, 2016. "Pengaruh media pembelajaran power point interaktif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran etika profesi kelas X ak 3 di smkn 3 bandung", <http://repository.unpas.ac.id/10709/>. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2020
- Rahdiyanta. 2012. "Penelitian tindakan kelas (Pengertian, Prinsip, dan Karakteristik PTK)", <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131569341/penelitian/penelitian-tindakan-kelas-pengertian-prinsip-karakteristik.pdf>. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2020.
- Mahmud, dkk, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Bandung: Tsabita
- Susilowati, 2018. "Penelitian tindakan kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran", <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/175>. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2020.
- Nurhasanah, 2016. "Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa", <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264/0>, Diakses pada tanggal 15 Oktober 2020.